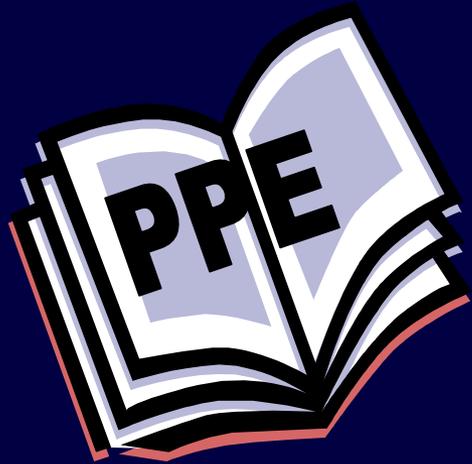




PARADIGMA PEMBELAJARAN EKONOMI



Profesi dan Profesionalisme Guru Ekonomi

Kata profesi berasal dari bahasa Yunani "*pbropbaino*" yang berarti menyatakan secara publik, dan dalam bahasa Latin disebut "*professio*" yang digunakan untuk menunjukkan pernyataan publik yang dibuat oleh seorang yang bermaksud menduduki suatu jabatan publik.



PENGERTIAN PROFESI

Definisi profesi berdasarkan buku: profesi merupakan kelompok lapangan kerja yang khusus melaksanakan kegiatan yang memerlukan **keterampilan dan keahlian tinggi** guna memenuhi kebutuhan yang rumit dari manusia, didalamnya pemakaian **dengan cara yang benar akan keterampilan dan keahlian tinggi**, hanya dapat **dicapai dengan dimilikinya penguasaan pengetahuan dengan ruang lingkup yang luas**, mencakup sifat manusia, kecenderungan sejarah dan lingkungan hidupnya; serta adanya disiplin etika yang dikembangkan dan diterapkan oleh kelompok anggota yang menyandang profesi tersebut.



Definisi profesi dengan menggunakan ciri profesi. Secara umum ada tiga ciri yang disetujui oleh banyak penulis sebagai ciri sebuah profesi, yaitu:

1. Sebuah profesi mensyaratkan pelatihan ekstensif sebelum memasuki sebuah profesi. Pelatihan ini dimulai sesudah seseorang memperoleh gelar sarjana. Sebagai contoh mereka yang telah lulus sarjana baru mengikuti pendidikan profesi seperti dokter, psikologi, apoteker.
2. Pelatihan tersebut meliputi komponen intelektual yang signifikan. Pelatihan tukang batu, tukang cukur, pengrajin meliputi keterampilan fisik. Pelatihan akuntan, dokter meliputi komponen intelektual dan keterampilan. Walaupun pada pelatihan dokter atau dokter gigi mencakup keterampilan fisik tetap saja komponen intelektual yang dominan
3. Tenaga yang terlatih mampu memberikan jasa yang penting kepada masyarakat. Dengan kata lain profesi berorientasi memberikan jasa untuk kepentingan umum daripada kepentingan sendiri. Dokter, pengacara, guru memberikan jasa yang penting agar masyarakat dapat berfungsi; hal tersebut tidak dapat dilakukan oleh pakar bidang lainnya.

Silakan pilih menu yang tersedia



Ciri tambahan PROFESI yang tidak berlaku bagi semua profesi:

- 1) Adanya proses lisensi atau sertifikat
- 2) Adanya organisasi
- 3) Otonomi dalam pekerjaannya. Profesi memiliki otonomi atas penyediaan jasanya.

Guru sebagai profesi pada hakekatnya sama dengan jabatan profesi lainnya seperti akuntan, dokter, pengacara, dan apoteker yang bersifat profesi, bernomor register, dan memiliki kode etik keprofesionalan sehingga guru benar-benar menjadi profesi yang membanggakan setara dengan profesi-profesi lainnya.

Silakan pilih menu yang tersedia



Menurut Indra Djati Sidi (2004) dari hasil studi beberapa ahli mengenai sifat-sifat atau karakteristik profesi, khususnya profesi guru yakni:

- (1) kemampuan intelektual yang diperoleh melalui pendidikan,
- (2) memiliki pengetahuan spesialisasi,
- (3) memiliki pengetahuan praktis yang dapat digunakan langsung oleh orang lain atau klien,
- (4) memiliki teknik kerja yang dapat dikomunikasikan atau *communicable*,
- (5) memiliki kapasitas mengorganisasikan kerja secara mandiri atau *self-organization*,
- (6) mementingkan kepentingan orang lain (*altruism*),
- (7) memiliki kode etik,
- (8) memiliki sanksi dan tanggung jawab komunitas,
- (9) mempunyai sistem upah, dan (10) budaya profesional.



Calon guru ekonomi harus mengalami apa yang dinamakan “pendidikan profesi”, yaitu: suatu proses pendidikan yang memungkinkan guru ekonomi dapat mengembangkan berbagai aspek pendidikan ekonomi yang diembannya.

- . Guru yang profesional tidak hanya memiliki pengetahuan mengenai *subject matter* tetapi juga ilmu kependidikan, yang menjadi bagian dari tuntutan jabatan guru profesional. Untuk kepentingan ini diberikan berbagai mata kuliah, selain mata kuliah yang terkait dengan *subjek matter* juga mata kuliah kelompok Proses Belajar Mengajar (PBM), yang antara lain terdiri dari strategi belajar mengajar, evaluasi pengajaran, dan perencanaan pengajaran, serta mata kuliah-mata kuliah pendukung.



PEMBAHARUAN PEMBELAJARAN EKONOMI:

Dinamika kehidupan saat ini telah membawa manusia ke alam kehidupan yang semakin kompleks,

Keadaan seperti itu juga terjadi pada dunia pendidikan, oleh karena itu pendidikan yang statis tidak akan menghasilkan manusia yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan jaman.

Terjadinya perubahan tersebut disebabkan oleh:

- 1)Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 2)Dinamika kehidupan masyarakat.
- 3)Pertambahan jumlah penduduk.

Dengan pembaharuan pendidikan dan pembelajaran membawa implikasi dalam pembelajaran ekonomi:



- siswa tidak lagi ditempatkan sebagai obyek ajar melainkan sebagai subyek ajar, sehingga dalam kegiatan belajar guru tidak hanya memberi ceramah tanpa melakukan dialog dan interaksi secara aktif dengan siswa;
- pengajaran berorientasi pada tujuan pembelajaran (kompetensi) bukan pada materi, sehingga hal ini membawa implikasi guru yang akan mengajar tidak hanya mempersiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan, tetapi harus menganalisis dan menjabarkan kompetensi pembelajaran kedalam pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa;
- pembelajaran tidak lagi guru sentris, melainkan siswa yang lebih berperan, dalam hal ini guru sebagai fasilitator dan evaluator dari kegiatan pembelajaran;
- evaluasi bersifat diagnostik dan *autentic Assesment*, bukan bersifat vonis, sehingga guru akan selalu introspeksi dan berlaku adil dalam penilaian.



Oleh karena itu maka visi Depdiknas yang dinyatakan dalam Buku Renstra Depdiknas Tahun 2005 - 2009, adalah:

“Pembangunan pendidikan nasional ke depan didasarkan pada paradigma membangun manusia Indonesia seutuhnya, yang berfungsi sebagai subyek yang memiliki kapasitas untuk mengaktualisasikan potensi dan dimensi kemanusiaan secara optimal.”

Yang ditandai oleh 3 dimensi kemanusiaan, yaitu:



- (1) afektif yang tercermin pada kualitas keimanan, ketakwaan, akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur serta kepribadian unggul, dan kompetensi estetis;
- (2) kognitif yang tercermin pada kapasitas pikir dan daya intelektualitas untuk menggali dan mengembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi;
- (3) psikomotorik yang tercermin pada kemampuan mengembangkan keterampilan teknis, kecakapan praktis, dan kompetensi kinestetis”.



Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh lulusan atau tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) dirumuskan sbb:

- Berkenaan dengan **aspek afektif**, peserta didik memiliki :
- *keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai ajaran agama masing-masing yang tercermin dalam perilaku sehari-hari;
 - * memiliki nilai-nilai etika dan estetika, serta mampu mengamalkan dan mengekspresikannya dalam kehidupan sehari-hari;
 - * memiliki nilai-nilai demokrasi, toleransi, dan humaniora, serta menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara baik dalam lingkup nasional maupun global.



Berkenaan dengan **aspek kognitif**:

- * menguasai ilmu, teknologi, dan kemampuan akademik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yg lebih tinggi.

Berkenaan dengan **aspek psikomotorik**:

- * memiliki keterampilan berkomunikasi, kecakapan hidup, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan lingkungan sosial, budaya dan lingkungan alam baik lokal, regional, maupun global; memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang bermanfaat untuk melaksanakan tugas/kegiatan sehari-hari



APA MAKNANYA DENGAN GURU DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI?

Untuk efektifnya pelaksanaan pembelajaran ekonomi, menurut E. Mulyasa (2004), seorang guru perlu memiliki antara lain hal-hal berikut:

- 1) Menguasai dan memahami bahan dan hubungannya dgn bahan lain dgn baik.
- 2) Menyukai apa yang diajarkannya dan menyukai mengajar sebagai suatu profesi.
- 3) Memahami peserta didik, pengalaman, kemampuan, dan prestasinya.
- 4) Menggunakan metoda yang bervariasi dalam mengajar.
- 5) Mampu mengeliminasi bahan-bahan yang kurang penting dan kurang berarti.
- 6) Selalu mengikuti perkembangan pengetahuan mutakhir.



Dapat disimpulkan bahwa pembaharuan dalam pembelajaran ekonomi mencakup tiga aspek berikut:

- a) pembaharuan dalam materi dan bahan ajar
- b) pembaharuan dalam pendekatan atau proses pembelajaran
- c) pembaharuan dalam alat dan sumber belajar.





Selesai

